

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
METODE TARTILI DI MTs MUHAMMADIYAH
PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

**Oleh
AFIA FARIDATUL LISDIYANTI
NIM. 1817402262**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN METODE
TARTILI DI MTS MUHAMMADIYAH PATIKRAJA KABUPATEN
BANYUMAS**

Afia Faridatul Lisdiyanti (1817402262)

E-mail: afiasugiarto22@gmail.com

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan pembelajaran baca Al-Qur'an metode tartili di MTs Muhammadiyah Patikraja. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan (*field reseach*) yang bersifat kualitatif deskriptif sebagai upaya untuk menjelaskan secara deskripsif dan mendalam agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yaitu dengan menggunakan reduksi data, penyajian data beserta penarikan kesimpulan sebagai hasil akhir.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran baca Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Patikraja sudah berjalan dengan baik melalui berbagai macam model pembelajaran dan rangkaiannya. Baiknya penerapan ini juga diimbangi dengan peningkatan kualitas guru Al-Qur'an dengan melakukan *mou* atau kerja sama resmi sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap guru itu sendiri agar lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran kedepannya. Alat peraga juga baiknya dilengkapi agar pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Kata Kunci : Penerapan, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. Metode Tartili

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vi
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II Penerapan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tartili di Mts Muhammadiyah Patikraja	11
A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	11
1. Pengertian Pembelajaran Memaca Al-Qur'an	11
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	13
3. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an	15
4. Faktor-faktor Pendukung dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	20
5. Faktor-faktor yang Penghambat Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	22

6. Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tartili...	23
B. Metode Tartili.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Subjek dan Objek Penelitian	43
C. Metode Pengumpulan Data.....	44
D. Metode Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Patikraja.....	47
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Patikraja	47
2. Letak Geografis.....	48
3. Visi dan Misi Madrasah	49
4. Tujuan Madrasah.....	49
5. Indikator pencapaian visi ialah sebagai berikut :	49
6. Keadaan Siswa, Guru dan Sarana Prasarana.....	50
7. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Patikraja	52
B. Penerapan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tartili di MTs Muhammadiyah Patikraja	54
1. Latar Belakang Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tartili di MTs Muhammadiyah Patikraja.....	54
2. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tartili di MTs Muhammadiyah Patikraja.....	58
3. Evaluasi Penguasaan Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tartili di MTs Muhammadiyah Patikraja..	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75
C. Kata Penutup	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Siswa dalam 3 tahun terakhir	50
Tabel 2. a) Data Ruang Kelas	50
Tabel 3. b) Data Ruang Lain	51
Tabel 4. Sarana Prasarana	51
Tabel 5. Data Guru	52
Tabel 6. Profil Pimpinan Madrasah	52
Tabel 7. Data Nama Guru MTs Muhammadiyah Patikraja	53
Tabel 8. Data Nama Pegawai MTs Muhammadiyah Patikraja	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak Geografis MTs Muhammadiyah Patikraja	48
Gambar 2. Observasi Kelas	86
Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Tata Usaha	87
Gambar 4. Wawancara dengan Kepala Madrasah	88
Gambar 5. Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Metode Tartili	89
Gambar 6. Wawancara Dengan Peserta Didik	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	80
Lampiran 2 Pedoman Observasi	81
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 4 Foto Kegiatan	86



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara bertahap selama 22 tahun 2 bulan 22 hari sebagai pegangan dan pedoman hidup umat manusia.² Adapun Al-Qur'an secara etimologis berarti bacaan atau yang dibaca. Menurut para ulama, Al-Qur'an ialah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang disampaikan secara mutawatir, memiliki jiwa kekaguman bagi umat Islam yang membacanya, tertulis, tersusun dalam mushaf. Al-Qur'an tidak hanya memberi petunjuk tentang bagaimana manusia berhubungan dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia (*hablu min Allah wa hablu min Al-Nas*) dan manusia dengan alam serta statusnya saat ini (*hablu min Allah wa hablu min al - Nas*). Sebagai sumber dan pelajaran fundamental Islam, Al-Qur'an memuat pernyataan-pernyataan utama yang berhubungan dengan aqidah, etika, syariah, kisah-kisah manusia sebelumnya, berita-berita di masa depan, serta standar-standar ilmu dan sunnatullah atau petunjuk Allah yang berlaku di alam semesta.

Untuk memahami pelajaran Islam secara tepat dan sempurna, maka memiliki pemahaman tentang Al-Qur'an merupakan hal penting sebagai jenis keterlibatan dengan berkonsentrasi pada kehidupan sehari-hari secara tulus dan andal.³ Salah satu rangkaian pengalaman atau pertimbangan pendidikan ialah melalui baca. Hal ini dibuktikan dengan pengungkapan pokok wahyu kepada Nabi Muhammad SAW sebagai permintaan untuk ditelaah atau membaca. Se jauh bacaan tentu Al-Qur'an ialah bacaan yang indah. Dimaksud indah disini bukan sekedar tekstualnya saja, selain hal itu indahnyanya Al-Qur'an juga dapat dilihat dari konteks makna dan

² Umar Taqwim, Panduan Cara Mengajar Metode Tsaqifa Cara Cepat dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur'an, (Magelang: Yayasan Islam Az-Zakdir, 2004) hlm.1

³Said Agil Husni Al-Munawar, *Al-Qur'an Memanggun Tradisi Keslehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2006), hlm. 7.

pemahaman yang total dan lengkap. Tidak ada batasan bagi siapapun yang ingin mempelajari Al-Qur'an baik yang tua ataupun muda, baik belajar baca, memahami maupun menafsirkan. Mereka memiliki kedudukan yang sama untuk mempelajari Al-Qur'an. Karena individu yang terpelajar ialah individu yang memiliki kekuatan utama untuk suatu dan kewajiban untuk terus meningkatkan.

Di antara hadits Nabi Muhammad tentang komitmen untuk mencari informasi ialah sebagai berikut:

عَنْ عَثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

Artinya : Dari Utsman bin Affan dari Nabi Muhammad SAW bersabda, "Sebaik-baik kalian ialah orang yang membiasakan diri dengan Al-Qur'an dan mendidiknya". (HR. Bukhori).⁴

Hadist diatas menjelaskan bahwa sebaik-baik orang ialah orang yang perlu belajar dan konsentrasi pada Al-Qur'an serta manusia yang bermanfaat ialah manusia yang membekali hidupnya dengan memperbanyak baca sekaligus mengajarkan ilmu Al-Qur'an.

Kapasitas utama Al-Qur'an sebagaimana telah dimaknai dalam arti ialah sebagai pegangan atau pedoman bagi umat manusia untuk menghadapi kehidupannya dengan baik. Selain sebagai pembeda antara yang baik dan yang buruk, Al-Qur'an juga merupakan penjelas dari segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan sehar-hari.⁵

Al-Qur'an suatu nikmat besar Allah Swt yang diberikan untuk umat manusia serta bacanya akan mendapat pahala, sebagai ungkapan Allah SWT dalam surat Al Fathir menahan diri 29-30 seperti berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ (٢٩) لِيُؤْتِيَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (٣٠)

⁴ Umar Bukhari, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta, Bumi Askara, 2012), hlm. 22

⁵ Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 240.

Artinya : Yang pasti, orang-orang yang pada umumnya baca Kitab Allah dan berdo'a serta menafkahkan sebagian makanan yang Kami sajikan kepada mereka secara sembunyi-sembunyi dan transparan, mereka mengharapkan bisnis yang tidak merugi. Agar Allah memberikan bagi mereka pahala dan menambah mereka dari limpahan limpahan-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Pemurah (Q.S Fathir: 29-30).⁶

Al-Qur'an ialah anugerah yang patut kita syukuri. Dengan hadirnya Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan sehari-hari yang tidak akan pernah berhenti maka hidup kita lebih terarah. Namun pada kenyataannya, kegiatan belajar Al-Qur'an semakin ditinggalkan karena terpengaruh teknologi modern seperti internet, media sosial, dan game online yang mengakibatkan umat Islam terutama kalangan remaja dan anak-anak semakin jauh dari Al-Qur'an bahkan tidak pernah baca Al-Qur'an.

Oleh karena itu, banyak pelajar dan remaja tidak dapat baca Al-Qur'an secara akurat dan tepat. Dengan cara ini, pembelajaran baca Al-Qur'an sangat penting secara khusus salah satunya dengan metode tartili disekolah formal maupun non formal untuk memotivasi siswa agar selalu rindu dan tidak jauh dari Al-Qur'an.

Untuk mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an yang layak dan maksimal, diperlukan siklus pembelajaran. Formalitas di dalam lingkup sekolah menjadi sorotan yang sangat diperhatikan oleh guru ataupun calon guru, mereka harus memastikan bahwa murid dan alumni dari lembaga tersebut jangan sampai tidak memenuhi syarat untuk baca Al-Qur'an dengan tepat dan tepat. Dunia pendidikan, misalnya, sekolah Islam dan sekolah sekolah umum mengambil peran yang sangat besar dalam mengembangkan kemampuan siswa atau siswa untuk baca dengan cermat, memahami dan mempelajari hal-hal dalam Al-Qur'an. Persiapan memiliki komitmen besar selama waktu yang dihabiskan untuk baca dan menguraikan Al-Qur'an. Dimana tidak hanya sekedar menceritakan cara terbaik untuk baca Al-Qur'an secara akurat dan akurat namun juga perlu

⁶ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2004), hlm. 437.

mengajarkan bagaimana etika, kecenderungan dan moral terhadap Al-Qur'an itu sendiri sebagai kitab suci umat Islam.

Di Indonesia, ada banyak metode belajar Al-Qur'an dan terus berkembang. Salah satu teknik tersebut ialah metode Tartili. Teknik Tartili merupakan strategi pemusatan Al-Qur'an yang diterapkan di MTs Muhammadiyah Patikraja. MTs Muhammadiyah Patikraja merupakan madrasah yang memiliki program unggulan Tahfidz dimana bacaan Al-Qur'an siswa diharuskan benar sehingga mereka bisa mempertahankan Al-Qur'an dengan baik. Menurut beberapa pengajar di MTs Muhammadiyah Patikraja, metode tartili merupakan strategi yang tepat untuk belajar Al-Qur'an di madrasah. Untuk memanfaatkan media buku Tartili jilid 1 sd 6, diyakini para siswa akan ingin segera baca serta menghafal Al-Qur'an secara sebaik baiknya.

Karena masih banyaknya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan juga karena faktor lain seperti *gadget* serta media sosial yang berdampak pada kemampuan baca Al-Qur'an siswa maka pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Patikraja sebagai lembaga formal pendidikan memiliki alternatif sebagai upaya agar siswa mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan diadakannya Metode Tartili.

Menurut latar belakang dan landasan di atas, peneliti akan mempelajari lebih lanjut bagaimana penerapan membaca Al-Qur'an metode Tartili di MTs Muhammadiyah Patikraja yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tartili di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas”**

B. Definisi Konseptual

Sebelum menjelaskan lebih lanjut apa yang akan dibahas, peneliti akan memberikan penjelasan lebih dalam mengenai inti dari permasalahan. Disini peneliti akan membahas masalah berjudul “Penerapan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Metode Tartili di MTs Muhammadiyah Patikraja Kabupaten Banyumas”

Dalam judul, analisis akan pahami istilah-istilah yang dipergunakan dalam judul tersebut agar tidak terjadi mutilasi atau kesalahpahaman dalam mengartikannya. Istilah-istilah yang ada seperti:

1. Penerapan Pembelajaran Baca Al-Qur'an

Secara etimologis pemikiran penerapan memiliki kata dasar "terap" yang diberi awalan "pe" dan tambahan "an" yang berarti proses, peragaan penerapan, pengimplementasian atau pelaksanaan.⁷ Harjanto dalam bukunya juga menjelaskan bahwa penerapan merupakan kemampuan memanfaatkan materi yang dipelajari dalam kondisi baru dan unik, termasuk kemampuan menerapkan aturan, sistem, pemikiran, prinsip, serta teori.⁸ Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan proses, perbuatan atau kegiatan pengimplementasian sebagai kemampuan dalam menggunakan bahan-bahan ajar seperti yang ditunjukkan oleh keadaan dan kondisi baru dan asli agar bisa menggapai tujuan tertentu.

Istilah pembelajaran atas pandangan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Umum Pasal 1 Bagian pokok, ialah jalannya kerjasama siswa dengan guru dan aset pembelajaran dalam ruang lingkup pembelajaran.⁹ Menurut Surya, sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, ia berpendapat bahwa belajar ialah siklus yang dilakukan individu untuk mendapatkan penyesuaian perilaku, karena keterlibatan individu dengan bekerja sama dengan keadaannya saat ini.¹⁰

Membaca dengan teliti yakni melihat bacaan yang tersusun dan memahami untuk dapat di mengerti. Dari perspektif sempit, baca ialah tindakan yang mengharapkan untuk memahami pentingnya yang terkandung dalam bacaan. Sementara itu, dari perspektif yang luas,

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1180.

⁸ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001, Cet. Kedua), hlm. 1.

⁹ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, hlm. 5.

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

baca ialah proses penanganan baca dasar yang dilaksanakan oleh pembaca untuk mendapatkan pengertian yang luas dari bacaan dan diikuti dengan evaluasi keadaan, nilai, kapasitas dan efek dari baca.¹¹ Sedangkan Al-Qur'an ialah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril secara bertahap.

Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an ialah cara menerapkan dengan berbagai bahan ajar dengan jenis yang berbeda-beda dalam materi pembelajaran untuk melafalkan ayat Al-Qur'an Al-Qur'an dengan tujuan bagar sadar dan mengubah bacaan yang kurang tepat dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, misalnya huruf mahkorijul, pendek dan panjang, aturan bacaan, dan ghorib sehingga tidak ada perubahan makna dan mengusahakan untuk mengubah cara berperilaku siswa karena adanya keterkaitan antara dirinya dengan guru atau aset pembelajaran dalam ruang lingkup pembelajaran untuk menyikapi masalah.

2. Metode Tartili

Tartili berasal dari kata Ratala yang berarti ucapan yang ramah dan menyenangkan atau dalam arti lain kalimat-kalimat yang tersusun rapi, diungkapkan secara baik dan tepat. Membaca dengan tartil membaca secara bertahap sambil memahami huruf-huruf, sehingga pembaca dan anggota audiens dapat memahami dan menghayati isi kandungannya.¹² Metode Tartili disusun dengan memperhatikan tahapan belajar dan kematangan berfikir anak serta dengan kekhasan tertentu, diantaranya semua contoh diusahakan diambil dari Al-Qur'an atau lughoh arabiyah. Pola penulisan buku metode tartili yang ditulis dari Tim LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto mengacu pada Mushaf Utsmani Baghdadi. Setiap paket buku metode tartili berjumlah enam jilid.

3. MTs Muhammadiyah Patikraja

¹¹ Nurhadi, *Teknik Baca*, (Jakarta; Bumi Aksara,2016), hlm. 2.

¹² Sumardi, *Tadarus Al-Qur'an (The Hope The Fear)*, (Pesantren Ulumul Qur'an, 2009), hlm. 9.

MTs Muhammadiyah Patikraja terletak di Jl. Raya Banyumas No. 09 Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Madrasah ini memiliki akreditasi A dan dibawah pengawasan atau naungan Kementerian Agama. MTs Muhammadiyah Patikraja memiliki 3 kelas unggulan, yaitu kelas Tahfidz Boarding (unggulan utama), kelas Tahfidz dan Tahfidz Berbasis Al-Qur'an.

Dari definisi konseptual diatas, akan dimaksudkan berjudul "Penerapan Pembelajaran Baca Al-Qur'an Metode Tartili di MTs Muhammadiyah Patikraja" ialah merupakan penelitian mengenai proses implementasi metode tartili dalam belajar baca Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Patikraja.

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Patikraja?

D. Tujuan Penelitian

Atas perincian masalah tersebut, motivasi di balik peninjauan ialah untuk dipilih untuk memanfaatkan teknik membaca Al-Qur'an termasuk strategi Tartili di sekolah. Pembeneran yang lebih jelas di balik penilaian ini ialah untuk menemukan pendekatan yang paling dikenal luas untuk menerapkan strategi tartili dalam memahami bagaimana membaca Al-Qur'an dengan hati-hati di MTs. Muhammadiyah Patikraja

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tersebut maka akan memperoleh berbagai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian tersebut antara lain seperti berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Pemeriksaan ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagi para pembaca dalam hal penggunaan baca Al-Qur'an dan dapat menambah manfaat belajar baca Al-Qur'an metode tartili.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Sekolah

Perolehan atas riset ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan penilaian terhadap pemanfaatan metode baca Al-Qur'an tartili di MTs Muhammadiyah Patikraja

b. Manfaat bagi Guru

Bagi pengajar atau guru, ujian ini bisa menjadi data tentang jawaban untuk pelaksanaan belajar baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tartili yang dilakukan di MTs Muhammadiyah

c. Manfaat bagi Peneliti

Riset ini bisa dipergunakan untuk upaya dalam mengkaji secara ilmiah mengenai penerapan pembelajaran baca Al-Qur'an metode tartili.

F. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran eksplorasi yang analisis lakukan, penelitian ini bukan penelitian pertama yang berhubungan atas tema yang telah ditentukan, ada beberapa eksplorasi yang memiliki tema serupa.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Mia berjudul penelitian Penerapan Metode Tartil dalam Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu pada tahun 2018. Perolehan eksplorasi ini menyimpulkan bahwa penerapan metode tartili di TPQ An-Nur sudah berjalan dengan sangat baik. Didalam proses belajar mengajar, santri sudah siap dalam baca Al-Qur'an secara tepat serta akurat sesuai standar tajwid, makhorijul dan ide surat, namun masih adanya beberapa murid yang belum memiliki pilihan untuk baca Al-Qur'an secara benar dikarenakan baru memulai belajar huruf hijaiyah. Pada tahapan pembelajaran guru mengenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu dengan memperhatikan makhorijul hurufnya, dilanjutkan dengan mengeja dan memperkenalkan bacaan-bacaan Al-Qur'an. Selain pembelajaran pokok Al-Qur'an, guru juga menambah materi mengenai Aqidah, Akhlak serta Fiqh untuk memperkaya ilmu para santri sehingga mereka siap untuk membaca Al-Qur'an dengan baik serta dapat meningkatkan informasi yang

ketat sebagai pengaturan untuk kehidupan sehari-hari dan apa yang ada. Sementara itu, kemiripan dengan eksplorasi yang dieksplorasi pencipta yaitu keduanya meneliti tentang pemanfaatan metode tartili sedangkan pembedaannya terletak pada mata pelajarannya dimana penelitian yang penulis lakukan bersubjek pada guru Al-Qur'an dan penelitian tersebut bersubjek pada santri TPQ.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Tira Rahayu berjudul Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTA) Metode Tartili di Mas Sinar, Perbaungan, Serdang Bedagai pada tahun 2020. Hasil dari penelitian ini memberi kesimpulan bahwa melaksanakan pembelajaran mengacu atau sesuai dengan contoh desain yang telah direncanakan oleh pendidik sendiri dibawah pengawasan kemenag Serdang Bedagai Binaan bapak Wage, M.Pd. Persiapan lain yang harus dilakukan oleh guru ialah bahan pendukung mengingat surat pendek, Petisi sehari-hari dan komposisi Arab untuk bekerja pada sifat kapasitas siswa. Selain bertujuan untuk Dalam membenahi bacaan Al-Qur'an, pengajar juga memberikan materi tentang mengarang Al-Qur'an dimana ketika siswa sudah selesai mempelajari cara membaca Al-Qur'an maka diperintahkan untuk menyalin di buku tulis guna memperbaiki cara menulis huruf Arab. Evaluasi Pembelajaran BTA dilakukan setiap pertemuan dengan tes secara individu maju satu persatu kepada guru atau asatidz, kenaikan jilid dilaksanakan oleh pihak madrasah dengan mengadakan tes. Kedekatan dengan penelitian yang dipimpin oleh para ahli ini keduanya melihat pada strategi tarti padahal perbedaannya ada pada media pembelajarannya, sedangkan pembedanya terletak pada media pembelajaran.

Ketiga, pelaksanaan penelitian oleh Novi Indah Kusumawati berjudul Implementasi Metode Tartili dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di SDIT Nurul Huda Kutasari Purbalingga pada tahun 2017. Kajian ini mengandaikan bahwa pembelajaran baca dan mengarang Al-Qur'an di sekolah memang sudah berjalan secara baik. Alat untuk melaksanakan strategi Tartili yang dilakukan oleh pendidik ialah penataan,

pembukaan, latihan tengah dan penutup. Dalam pelaksanaannya, pendidik melibatkan media pembelajaran seperti kitab tartili dan buku prestasi siswa untuk membantu hasil belajar Al-Qur'an. Dalam tinjauan ini, ada persamaan dengan eksplorasi itu, khususnya sarana dalam menerapkan strategi tartili seperti perencanaan, pembukaan, latihan tengah dan penutupan. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada jenjang pendidikan antara Madrasah Tsanawiyah dengan Sekolah Dasar.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang tertib dilakukan untuk memperjelas isi dalam skripsi, dimulai dari:

Bab 1 yang berisi pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, landasan teori, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II yang berisi kajian teori yang yang digunakan sebagai acuan teoritik dalam melaksanakan penelitian. Bagian ini menggambarkan penerapan pembelajaran metode tartili dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Bab III berisi atas metode penelitian yang dipergunakan di MTs Muhammadiyah Patikraja atau madrasah tempat dilakukannya kegiatan penelitian.

Bab IV berisi paparan atau penyajian hasil penelitian serta pembahasannya.

Bab V yang berisikan kesimpulan dan saran untuk penelitian yang lebih sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan penelitian serta percakapan yang sudah diselesaikan mengenai penerapan membaca Al-Qur'an dengan metode tartili di MTs Muhammadiyah Patikraja, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam menggunakan metode tartili pada MTs Muhammadiyah Patikraja, pendidik menggunakan tiga model pembelajaran baca Al-Qur'an, yaitu model klasikal, model individual dan model baca simak murni.

Model pembelajaran individual adalah model pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan bersama-sama melalui cara menirukan guru yang telah memberi penjelasan dan contoh. Model pembelajaran ini diterapkan pada setiap jilid yaitu buku metode tartili jilid 1 sampai jilid 6. Metode ini juga diterapkan pada setiap jenjang pada MTs Muhammadiyah Patikraja, yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX.

Model pembelajaran individual adalah model pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan melalui cara guru menunjuk satu persatu siswa untuk baca buku metode tartili sesuai dengan halamannya. Model pembelajaran ini diterapkan pada setiap jilid yaitu buku metode tartili jilid 1 sampai jilid 6. Metode ini juga diterapkan pada setiap jenjang di MTs Muhammadiyah Patikraja, yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX.

Berbeda dengan metode klasikal dan individual, model pembelajaran baca simak murni hanya dipergunakan pada anak-anak yang sudah masuk pada jilid 6 dan Al-Qur'an di mana anak-anak muda didekati untuk baca dengan teliti volume 6 atau Al-Qur'an untuk melihat terlepas dari apakah itu familiar. Biasanya juga dipergunakan dalam mengetahui seberapa akrab murid dalam baca Al-Qur'an.

Penilaian dilakukan setelah pembelajaran individu selesai, khususnya melalui pendidik mencatat hasil belajar pada kartu tartili yang

berisi data tentang siswa yang naik ke halaman selanjutnya ataupun yang belum diulang. Evaluasi juga dilakukan setiap semester untuk menentukan apakah peserta didik naik jilid atau tidak.

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini pencipta menyampaikan beberapa gagasan kepada perkumpulan-perkumpulan yang berkaitan dengan kewajibannya untuk menggarap hakikat pengalaman pendidikan strategi tartili di MTs Muhammadiyah Patikraa.

diantara mereka:

1. Menyelesaikan dengan menampilkan bantuan ataupun media yang bisa menyokong pembelajaran strategi tartili sebagai mempermudah murid untuk mengikuti pembelajaran.
2. Bekerja pada keterampilan mengesankan instruktur tartili melalui tahap persiapan pendidik Al-Qur'an.
3. Mengembangkan motivasi belajar para murid menggunakan remunerasi ataupun apresiasi untuk murid yang berhasil mempelajari strategi tartili.
4. Mengarahkan kegiatan luar biasa bagi murid yang kurang siap untuk mendapat pembelajaran metode tartili atau penundaan materi dibandingkan dengan murid lain.
5. Mengadakan secepatnya MOU dengan pihak LPP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto agar guru juga dipantau dan dievaluasi oleh lembaga penerbit.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil'alamin, atas segenap kerendahan hati, analis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang sudah memberikan petunjuk dan kasih sayang-Nya, sehingga pada puncaknya analis bisa menyelesaikan skripsi ini walaupun masih bersifat mendasar serta belum sepenuhnya sempurna.

analis berkeyakinan bahwa skripsi ini bisa meningkatkan motivasi serta manfaat bagi analis berikutnya khususnya serta pembaca secara

keseluruhan. Maka dari itu, pencipta mengundang analisis dan ide secara transparan.

Selain itu, tidak ada kata-kata yang bisa analisis tuliskan kecuali ucapan terima kasih yang maha dahsyat kepada semua pihak yang sudah memberikan support serta memberikan bantuan hingga terselesaikannya karya ilmiah ini, analisis berharap semoga Allah membalas seluruh perbuatan besar mereka. Jadi itu.

Pada akhirnya hanya kepada Allah SWT, sang pencipta menikmati doa, semoga Allah memberikan anugrah, taufik, keanggunan dan arahan kepada kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Alquran Qira'at* Ashim dari Hafash.
- Ahmad Falah. 2009. *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA*. Kudus: STAIN Kudus.
- Aja Rukajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: CV Budi Utama. cet Ke 1.
- Al-Abrasyi Muhammad Athiyah, *Ruh al-Tarbiyah wa al-Ta'alim*. Saudi Arabia: DarAl-Ahya.
- Amin Suma Muhammad. 2014. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Husni Al-Munawar Said Agil. 2006. *Al-Qur'an Memanggun Tradisi Keslehan Hakiki* Jakarta: Ciputat Press.
- Asmani Jamal Ma'mur. 2009. *7 Tips Cerdas dan Efektif Lulus Sertifikasi Guru*, Yogyakarta.
- Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Iqra' Balai Penelitian Dan Pengembangan Sisitem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*, (Yogyakarta, Team Taddruss, 1995).
- Bukhari Umar. 2012. *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Bumi Askara.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil CiptaMedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fakhri Hanif & M. Iqbal Anshari. 2019. *Modul Standarisasi Tartily Banjary Cara Mudah Belajar Alquran Metodenya Urang Banua*. Kandangan: Pustaka Labib. Cet. 1.
- Fatha Kharisma Andre Lifian. 2019 "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Tartili di TK Darul Quran Al-Karim Karang Tengah, Baturaden, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Fathul Mujib. 2012. *Super Power In Educating (Kegiatan Belajar Mengajar yang Super Efektif: Tips-Tips Menjadi Guru Super)* Yogyakarta, Diva Press, , 2012.

- Fazrilya Gita Ariani. 2002. *Implementasi Metode Tartili dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sinar Gading*, Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,
- Harjanto. 2001. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Kedua. Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta ; Sinar Grafika.
- Hidayah. Nurul. 2016/2017. "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 2,
- <http://eprints.ums.ac.id/39792/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Diakses pada hari Senin 20-01-2022, 22.00 WIB
- <http://respository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/5296>), Diakses tanggal 21 November 2021, Pukul 08.22 WIB.
- Jamaris Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah, cet.1*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khoiron dan Rosyadi. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M. Arifin. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara. Zarkasyi. 1987 *Merintis Qira'ati Pendidikan TKA*. Semarang.
- Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masfufah Luluk. *Penerapan Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hkmah Kertonegoro Jenggaweh Jember*, *Journal of Islamic Education Studies*, Vol.2, No1.
- Muhammad Syaifullah. "Penerapan Metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Barokah dan Metode Iqra di TPQ Al-Ikhlas Hadimulyo Timur Metro Pusat Lampung dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an", *Jurnal Iqra Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1,
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Galia.
- Nawawi Rif'at Syauqi. 2014. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.
- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: RinekaCipta.

Press. cet. Ke 3.

Rahayu Tira. 2020. Tesis “*Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Metode Tartili di Mas Sinar Serdang Perbaungan*”. Medan: Universitas Islam Negeri Medan.

Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Haidir : Bandung.
Winarno. 2013. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: UM

Singosari.NN,*Metode Kaidah Baghdadiyah*, Markas Al-Qur’an

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet,

Suharsimi Arikunto. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. Abu Zaky, *Tuntunan Tahsin dan Kaidah Tajwid*. Pustaka Zaky.

Sumardi. 2009. *Tadarus Al-Qur’an (The Hope The Fear)*. Pesantren Ulumul Qur’an. Armai Arif. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metode Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Syaiful Bahri dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Imam Wahyudi. 2012 *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Prestasi Pustaka Raya, Jakarta.

Syamsul Ma`arif. 2011 *.Guru Profesional: Harapan dan Kenyataan*, Semarang: Walisongo Press.

Taqwim Umar. 2004. “*Panduan Cara Mengajar Metode Tsaqifa Cara Cepat Dan Mudah Belajar Membaca Al-Qur’an*”. Magelang: Yayasan Islam Az-Zakdir.

Taufiqurrahman. *Metode Jibril*, Singosari. PIQ

Tim Penyusun. 220. *Metode Cepat Membaca Al-Qur’an Tartili*. Purwokerto: LPPAI-Irsyad Al-Islamiyah

Zainal Arifin. 1991. *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zuhairini dkk.1993. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional. Misbahul Munir.1995. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur’an : Dilengkapi dengan Ilmu Tjwid dan Qasidah*. Surabaya : Apollo, cet. Ke-1.